




# LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Surat Ijin Pengumpulan Data


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**  
 Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja  
 Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

---

Nomor : 127/UN48.8.1/DL/2024  
 Lampiran : 1 (Satu) Gabung  
 Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 17 Januari 2024

Kepada Yth. :  
 Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Singaraja  
 Jalan Natuna, Penarukan, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng  
 di Tempat


Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul  
**"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK BASED LEARNING  
 DALAM PKN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG  
 TRADISI LOKAL (PEMBUATAN OGOH-OGOHI) DI KELAS XI-D DI SMAN 3  
 SINGARAJA"**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data,  
 Antara lain :

1. Gambaran secara umum SMA Negeri 3 Singaraja
2. Letak sekolah SMA Negeri 3 Singaraja
3. Administrasi Sekolah
4. Visi misi sekolah
5. Sarana dan prasarana sekolah
6. Data Siswa Kelas XI - D
7. Hasil belajar siswa kelas XI-D
8. Kegiatan belajar mengajar PPKn di kelas XI-D

yang diperlukan oleh:


Nama Mahasiswa : I Wayan Apti Ari Nugraha  
 Nomor Induk Mahasiswa : 2014041001  
 Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)  
 Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan  
 Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.


A.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I,  
  
 Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.  
 NIP. 198412272009121007

Tembusan  
 1. Arsip

Catatan:  
 • DU/TE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"  
 • Dokumen ini terdapat diarsipkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BafE  
 • Seseorang dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



**SMA NEGERI 3 SINGARAJA**

<b>TANGGAL TERIMA</b> 22 - 1 - 2024	<b>NOMOR AGENDA</b> 421/31/GMAN 3 Sgr/2024	
<b>PENTING</b>	<b>RAHASIA</b>	<b>BIASA</b>
<b>PERIMAL:</b> Pengumpulan Data		
<b>NOMOR SURAT:</b> 127/UN48.8.1/DL/2024		
<b>TANGGAL PENERUSAN:</b>		
<b>KEPADA</b> Waka Analisa Kpd yth Bapak Ryan	<b>ISI DISPOSISI URAIAN TUGAS</b> Disetujui ✓ Mohon dibantu Suheme	<b>PARAF</b> 

## Hasil Wawancara Guru PKn Kelas XI

### PEDOMAN WAWANCARA (GURU MATA PELAJARAN)

#### PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK BASED LEARNING DALAM PKn UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG TRADISI LOKAL (PEMBUATAN OGOH-OGO) DI KELAS XI-D DI SMAN 3 SINGARAJA

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh data yang lengkap, diperlukan pedoman wawancara agar memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian. Pedoman wawancara ini merupakan himpunan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

#### A. Identitas Informan:

1. Nama : Made Riyan Cahyadi
2. Umur : 23
3. Alamat : Singaraja

#### B. Pertanyaan

No	Dimensi Yang Diwawancarai	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu guru terhadap model pembelajaran PjBL (Projects Based Learning) ?	Pjbl adalah suatu proyek yang sangat baik diterapkan saat pembelajaran, dimana nanti guru bisa merancang model pembelajaran yang menghasilkan suatu produk atau layanan.
2	Apakah Bapak/Ibu guru selalu membuat perangkat pembelajaran (RPP, Prota, Promes) di awal semester?	Untuk modul ajar, Prota, Promes itu disusun oleh semua guru sebagai buku administrasi guru.
3	Apakah Bapak/Ibu guru selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?	Berkaitan dengan modul ajar atau RPP selalu saya bawa sebagai rambu-rambu sebelum saya memberikan materi kepada siswa.
4	Bagaimana pelaksanaan model	Berkaitan dengan pelaksanaan PjBL jadi sesuai dengan mamanya jadi

	pembelajaran PjBL (Projects Based Learning) ?	Memiliki Sintaks / alur. yang nantinya menghasilkan sebuah laporan / produk
5	Apa respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran PjBL (Projects Based Learning) ?	Berkaitan dengan respon siswa, itu sangat bagus terkait PjBL ini mengapa demikian karena suatu trabasan yang membuat siswa lebih nyaman belajar.
6	Apakah Bapak/Ibu guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?	Berkaitan dengan media dalam pembelajaran. Selalu saya gunakan untuk menunjang aktivitas belajar siswa.
7	Apa kelebihan menggunakan model model pembelajaran PjBL (Projects Based Learning)?	Berkaitan dengan kelebihan PjBL jadi saat menggunakan PjBL siswa mereka lebih bersemangat dan antusias dari pada model yang lain.
8	Apakah ada kesulitan dalam pelaksanaan model pembelajaran PjBL (Projects Based Learning)? dan bagaimana cara mengatasi kesulitan tersebut?	Kesulitan dimana siswa harus menghasilkan proyek, jadi kadang kadang ada beberapa siswa yang tidak belajar secara optimal. Cara mengatasinya dengan mengontrol secara berkala dipastikan semua siswa mau mengerjakan proyek dengan sungguh-sungguh.
9	Bagaimana sistem penilaian dan evaluasi dalam pelaksanaan model pembelajaran PjBL (Projects Based Learning) ?	Dilihat dari prosesnya selain itu dilihat dari luarnya oleh sebab itu evaluasi dilihat dari pelaksanaan dan juga dari hasil karyanya itu sendiri.



## Lampiran 2

**MODUL AJAR**  
**Pendidikan Pancasila**

<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
Nama Sekolah	SMA Negeri 3 Singaraja
Mata Pelajaran	PPKN
Kelas/Semester	XI
Fase	F
Tahun Pelajaran	2023/2024
Elemen	Bhinneka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menjelaskan tradisi lokal(khususnya ogeg-ogoh) yang ada dalam masyarakat kita. Tak hanya menjelaskan, kalian juga diharapkan mampu menginventarisir berbagai bentuk kearifan tersebut serta dijadikan pegangan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalian juga dapat menjelaskan tentang fungsionalisasi Pancasila sebagai pegangan dalam menghadapi kehidupan global.
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</li> <li>2) Berkebinekaan Global</li> <li>3) Bergotong Royong</li> <li>4) Kreatif</li> <li>5) Mandiri</li> <li>6) Bernalar Kritis</li> </ol>
Sarana dan Prasarana	Internet, Laptop, Hp, LCD, PPT, Papan Tulis, Spidol, LKPD
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler/umum yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Jumlah Peserta Didik	34 orang
<b>B. KOMPONEN INTI</b>	

Tema/Topik	Merawat Tradisi Lokal dan Kebinekaan
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu belajar untuk ikut aktif dalam mempromosikan kebhinekaan yang dimiliki bangsa Indonesia, menghubungkan kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia menuju kancah dunia, dan mengutamakan produk-produk dalam negeri..
Pemahaman Bermakna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memahami kearifan dan tradisi lokal itu kita kenali dan rawat sehingga ia bisa menjadi pandangan hidup masyarakat kita</li> <li>2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap serta tindakan yang harus kita lakukan dalam melestarikan tradisi lokal yang begitu beragam</li> </ol>
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kearifan dan tradisi lokal itu kita kenali dan rawat sehingga ia bisa menjadi pandangan hidup masyarakat kita?</li> <li>2. Sebagai generasi muda, bagaimana sikap serta tindakan yang harus kita lakukan dalam melestarikan tradisi lokal yang begitu beragam?</li> </ol>
Model Pembelajaran	<i>Project based learning</i> (PjBL), dengan metode diskusi kelompok

## LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pembelajaran: 1 Pertemuan (2x45 Menit)

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan doa bersama sebelum memulai pelajaran (Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa)</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa serta kesiapan kelas untuk kegiatan pembelajaran seperti kebersihan dan kerapian kelas</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi yakni mengkaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru menyampaikan topik pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah selesai pembelajaran.</li> <li>6. Guru menyampaikan model dan metode pembelajaran serta teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ol>	<b>15 Menit</b>
<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan stimulasi kepada peserta didik dengan menayangkan video yang berkaitan dengan Merawat Tradisi Lokal dan Kebinekaan</li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang ditemukan dalam video yang telah disajikan.</li> <li>3. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan masalah yang ditemukan dalam tayangan video yang telah disajikan.</li> <li>4. Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk 2 kelompok secara acak.</li> <li>5. Guru menjelaskan langkah- langkah project based learning khususnya pembuatan ogoh-ogoh.</li> <li>6. Peserta didik membuat tugas proyek berupa ogoh-ogoh.</li> <li>7. Guru memonitoring dan menilai jalannya proyek kelompok.</li> <li>8. Guru menunjuk masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek ogoh-</li> </ol>	<b>60</b>

	ogoh yang telah dilakukan. 9. Guru menunjuk peserta didik secara acak untuk menyimpulkan hasil presentasi yang telah dilakukan oleh masing-masing kelompok sebelumnya.	<b>Menit</b>
<b>Kegiatan Penutup</b>	1. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik 2. Guru membuat rangkuman atau simpulkan kompetensi yang telah dipelajari. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.	<b>15 Menit</b>

### RUBRIK PENILAIAN

Nama Kelompok :

Waktu Presentasi :

No	Kriteria Penilaian	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan kerja kelompok			
2	Kerjasama dalam kelompok			
3	Pembagian tugas yg baik			
4	Kekompakan kelompok			
5	Hasil tugas relevansi terhadap dengan bahan			

### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuntitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang	1



## BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

### Merawat Tradisi Lokal (Ogoh-ogoh) dan Kebinekaan

#### a. Pengertian Bhineka Tunggal Ika

Secara etimologi atau asal-usul bahasa, kata-kata "Bhinneka Tunggal Ika" berasal dari bahasa Jawa Kuno. Jika diartikan secara harfiah: Bhinneka = beragam atau bermacam-macam, Tunggal = satu, Ika = itu. Kesimpulannya, Bhinneka Tunggal Ika secara harfiah memiliki arti 'beraneka satu itu'. Maknanya, bisa dikatakan bahwa beraneka ragam, tetapi masih satu jua. Semboyan ini diambil dari kitab atau kakawin Sutasoma karangan Empu Tantular, yang hidup pada masa Kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14 M. Melalui semboyan ini, Indonesia bisa dipersatukan dan semua keberagaman tersebut menjadi satu bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini menggambarkan persatuan dan kesatuan yang terjadi di wilayah Indonesia, dengan keberagaman penduduk Indonesia yang terdiri dari bermacam-macam suku, bahasa daerah, ras, agama, dan kepercayaan, tidak membuat Indonesia menjadi terpecah. Atas segala macam perbedaan inilah kemudian Bhinneka Tunggal Ika dibentuk.

#### b. Sejarah Bhineka Tunggal Ika

Mengetahui sejarah terbentuknya Bhinneka Tunggal Ika jelas penting sekali. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika dikenal untuk kali pertama pada masa Majapahit era

kepemimpinan Wisnuwardhana sekitar abad ke-14 M. Bhinneka Tunggal Ika

merupakan kutipan dari sebuah kakawin Jawa Kuno, yang lebih dikenal sebagai kitab

Sutasoma. Kutipan ini berasal dari pupuh 139, bait 5.

Baitnya secara lengkap sebagai berikut:

Rwaneka dhatu winuwus Buddha Wiswa,

Bhinneki rakwa ring apan kena parwanosen,

Mangka ng Jinatwa kalawan Siwatatwa tunggal,

Bhinneka tunggal ika tan hana dharma mangrwa.

Artinya:

Konon Buddha dan Siwa merupakan dua zat yang berbeda.

Mereka memang berbeda, tetapi bagaimanakah bisa dikenali?

Sebab kebenaran Jina (Buddha) dan Siwa adalah tunggal.

Terpecah belahlah itu, tetapi satu jugalah itu. Tidak ada kerancuan dalam

kebenaran.

Terjemahan: teks oleh Dr. Soewito Santoso.

Hal tersebut memberi makna inspiratif bagi bangsa Indonesia. Indonesia ketika itu masih memegang kuat kepercayaan Hindu dan Budha serta menggunakan bahasa

Sanskerta dalam penulisan. Perumusan semboyan ini didasari keberagaman di berbagai pulau dan wilayah yang tersebar di Indonesia. Seluruh perbedaan budaya, suku, kepercayaan dan masih

banyak lagi, semuanya mengarah pada persatuan. Semangat toleransi dengan menjunjung tinggi Bhinneka Tunggal Ika, sebagai bentuk sikap menghargai setiap perbedaan. Sebelumnya, semboyan yang dijadikan semboyan resmi Negara Indonesia sangat panjang yaitu Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana

Dharma Mangrwa.

#### c. Fungsi Bhinneka Tunggal Ika

Bangsa Indonesia sudah lama hidup di dalam keanekaragaman. Bangsa Indonesia merupakan suatu bangsa yang besar dan berdaulat. Adapun beberapa fungsi dari Bhinneka Tunggal Ika dalam berbangsa maupun bermasyarakat, yaitu :

- a. Menciptakan dan menjaga kesatuan Republik Indonesia.
- b. Membangun kehidupan nasional yang toleran.
- c. Sebagai rambu-rambu peraturan dan kebijakan negara.
- d. membantu mewujudkan cita-cita leluhur bangsa.
- e. Membentengi perdamaian Indonesia.

Itulah mengapa, Bhinneka Tunggal Ika patut dijadikan sebagai landasan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan di dalam bangsa Indonesia. Kita sebagai generasi selanjutnya yang bisa menikmati kemerdekaan dengan mudah, harus bersungguh-sungguh untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### d. Makna Bhinneka Tunggal Ika

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika memiliki makna sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia. Sesuai dengan artinya, yaitu berbeda-beda tetapi tetap satu, hal tersebut sangat menggambarkan keadaan Indonesia. Di mana Indonesia memiliki banyak pulau yang terpisah, memiliki warga yang berbeda-beda dalam kepercayaan, ras, suku dan bahasa, tetapi tetap satu Indonesia

e. Tradisi Lokal

Tradisi menurut bahasa latin yaitu tradition yang berarti adalah sesuatu kebiasaan yang kembang di masyarakat baik yang menjadi adat kebiasaan atau yang diasimilasikan dengan ritual adat atau agama. Ada juga yang mengartikan tradisi adalah sebagai sesuatu yang dilakukan dalam waktu yang lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat. Bahkan sebuah tradisi bisa juga dilakukan dalam lingkup suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Jadi sebuah tradisi lokal bisa diartikan sebagai kebiasaan yang dilakukan suatu lingkup masyarakat tertentu. Tradisi lokal juga merupakan sebuah kebiasaan- kebiasaan yang terkait dengan siklus kehidupan maupun maupun kegiatan bersama masyarakat.

## A. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

#### a. Penilaian Sikap Spiritual

No	Pertanyaan	4	3	2	1
1	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran				
2	Menjalankan Ibadah tepat waktu				
3	Bersyukur setelah mengerjakan tugas				

Catatan :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

#### b. Penilaian Sikap Sosial

No	Pertanyaan	4	3	2	1
1	Bersikap percaya diri				
2	Bejiwa Kepemimpinan				
3	Mau Bekerjasama dalam Menbuat Projek				
4	Besikap Sopan Santun				

Catatan :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

## 2. Penilaian Pengetahuan

PPKn

Latihan menjawab pertanyaan dari sebuah teks.

Jumlah 5 soal.

Setiap soal yang benar bernilai 25 Skor maksimal 100

Cara penilaian :

Skor penilaian : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## 3. Penilaian Keterampilan

PPKn

Teknik penilaian: Teknik Proyek (Pembuatan ogoh-ogoh)

Rubrik penilaian kinerja praktik.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerjasama	Peserta didik mau	Peserta didik mau	Peserta didik mau	Peserta didik tidak



	bekerjasama dengan baik dengan seluruh teman kelompoknya	bekerjasama dengan teman kelompoknya	bekerjasama hanya dengan sebagian teman kelompoknya	mau bekerjasama dengan teman kelompoknya
Keunikan tema	Peserta didik membuat ogoh-ogoh dengan tema yang sangat menarik	Peserta didik membuat ogoh-ogoh dengan tema yang cukup menarik	Peserta didik membuat tema ogoh-ogoh tetapi kurang menarik	Peserta didik tidak membuat tema ogoh-ogoh
Penggunaan Bahan	Peserta didik menggunakan bahan ramah lingkungan	Peserta didik menggunakan sebagian bahan ramah lingkungan	Peserta didik membuat dengan sedikit bahan ramah lingkungan	Peserta didik membuat dengan bahan tidak ramah lingkungan

## B. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial Siswa diberi pemahaman kembali tentang Merawat tradisi lokal dan kebinekaan (khususnya Ogoh-Ogoh)
2. Pengayaan Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari ini untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa

Singaraja 2 Maret 2024

Peneliti

I Wayan Aпти Ari Nugraha

NIM 2014041001

**Soal-Soal Siklus I****Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

- 1) Mengapa penting untuk menjaga dan melestarikan tradisi lokal?
  - A) Agar terlihat modern.
  - B) Agar tidak dianggap kuno.
  - C) Untuk mempertahankan identitas budaya.**
  - D) Untuk mengabaikan warisan nenek moyang.
  - E) Agar bisa berinteraksi dengan budaya asing.
  
- 2) Bagaimana kita dapat mempraktikkan tradisi lokal dalam kehidupan sehari-hari?
  - A) Dengan mengabaikan tradisi lokal.
  - B) Dengan memutuskan hubungan dengan budaya luar.
  - C) Dengan mengekspresikan diri secara radikal.
  - D) Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tradisi dalam tindakan sehari-hari.**
  - E) Dengan menolak perubahan budaya.
  
- 3) Apa yang dimaksud dengan fungsionalisasi Pancasila sebagai pegangan dalam menghadapi kehidupan global?
  - A) Menghindari budaya asing.
  - B) Memisahkan diri dari masyarakat internasional.
  - C) Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam interaksi global.**
  - D) Menolak perubahan dan modernisasi.
  - E) Tidak berpartisipasi dalam urusan internasional.
  
- 4) Bagaimana generasi muda dapat berperan dalam pelestarian tradisi lokal?
  - A) Dengan mengabaikan tradisi lokal.
  - B) Dengan hanya menerima tradisi tanpa bertindak.
  - C) Dengan memahami nilai-nilai tradisi dan mengambil peran aktif dalam melestarikannya.**
  - D) Dengan mengisolasi diri dari budaya luar.

E) Dengan mengekspresikan ketidaksukaan terhadap tradisi lokal.

- 5) Apa yang bisa dilakukan oleh generasi muda untuk menjaga dan merawat kearifan lokal?
- A) Hanya menjelaskan kearifan lokal.
- B) Mengintegrasikan kearifan lokal dalam aktivitas sehari-hari.**
- C) Menjauhkan diri dari tradisi lokal.
- D) Membentuk prasangka terhadap tradisi lokal.
- E) Mengadopsi budaya asing.

**Soal-Soal Siklus II**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Apa dampak dari menjaga dan melestarikan kearifan lokal dalam masyarakat?
- A) Penurunan keberagaman budaya.
- B) Peningkatan modernitas.
- C) Pemupukan identitas budaya yang kuat.**
- D) Pengabaian terhadap nilai-nilai budaya lokal.
- E) Terisolasi dari dunia internasional.
2. Mengapa generasi muda harus aktif dalam pelestarian kearifan lokal?
- A) Agar tradisi lokal tetap tidak berubah.
- B) Agar budaya luar dapat diterima dengan baik.
- C) Agar tradisi lokal tetap relevan dalam perkembangan global.**
- D) Agar tidak ada perubahan dalam budaya.
- E) Agar dapat mengabaikan nilai-nilai budaya lokal.
3. Bagaimana generasi muda dapat mengintegrasikan nilai-nilai tradisi lokal dalam kehidupan global?
- A) Dengan menghindari interaksi internasional.
- B) Dengan menjauhkan diri dari budaya asing.

C) Dengan mengekspresikan ketidaksetujuan terhadap budaya asing.

**D) Dengan belajar dan menerapkan nilai-nilai tradisi lokal dalam konteks global.**

E) Dengan mengabaikan budaya lokal dan global.

4. Kapan Biasanya pawai ogoh – ogoh dilaksanakan?

A) Pada Hari Raya Galungan

B) Pada Hari Raya Kuningan

**C) Pada hari raya Tilem Sasih Kesange**

D) Pada Hari Raya Nyepi

E) Pada Hari Kesange

5. Sebagai generasi muda bagaimana Cara melestarikan tradisi ogoh-ogoh di bali?

**A) Ikut membuat ogoh-ogoh di banjar pada saat menyambut hari raya nyepi**

B) Hanya menjelaskan ogoh-ogoh

C) Menjauhkan diri dari tradisi lokal ogoh-ogoh.

D) Membentuk prasangka terhadap tradisi lokal ogoh-ogoh.

E) Mengadopsi budaya asing.

### Lampiran 3

#### *Nilai Siklus I dan Siklus II*

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai		Keterangan	
			Siklus I	Siklus II	Tuntas	Belum
1	Desak Putu Yustisia Carolina	80	80	100	√	
2	Gede Galang Ananda	80	80	80	√	
3	Gede Guna Yasa	80	80	100	√	
4	I Dewa Gede Tegar Bahagia Hirarkhi	80	60	100	√	
5	I Kadek Bagus Widiania	80	80	80	√	
6	I Kadek Duta Dwi Angga Wardana	80	80	80	√	
7	Ibrani Pamungkas Naramessakh	80	60	60		√
8	Kadek Amelia Utami	80	80	100	√	



9	Kadek Anggita Putri	80	80	100	√	
10	Kadek Deni Ari Friska	80	40	60		√
11	Kadek Dharma Radi Saputra	80	80	80	√	
12	Kadek Heru Parmadinata Darma S.	80	60	80	√	
13	Kadek Mutiara Cahyani	80	80	80	√	
14	Ketut Evik Aprilia Antarini	80	80	80	√	
15	Komang Dodi Valentino Wijaya	80	80	80	√	
16	Komang Trisna Gana Pranata	80	80	80	√	
17	Komang Valentina Lyartha	80	60	80	√	
18	Luh Ita Indra Utami	80	40	60		√
19	Luh Putu Listia Kusuma Dewi	80	80	80	√	
20	Made Agus Satya Wibawa	80	40	100	√	
21	Made Dhira Wahyuni	80	80	100	√	
22	Made Junia Puspa Dewi	80	80	80	√	
23	Muhammad Dwi Alfiyanto	80	60	60		√
24	Ni Kadek Rani Sasmita	80	80	80	√	
25	Ni Kadek Ratih Pradnya Iswari	80	80	80	√	
26	Ni Ketut Ayu Pritha Sugiharthi W.	80	80	100	√	
27	Ni Luh Putu Budhi Sukmaniti	80	60	60		√
28	Ni Luh Putu Dian Sudiasih	80	80	80	√	
29	Ni Nyoman Intan Alvira Yani	80	80	80	√	
30	Ni Nyoman Revita Mery Yuana	80	80	100	√	
31	Ni Wayan Mariskayani	80	60	80	√	
32	Putu Ayu Gangga Budiastini	80	80	80	√	
33	Putu Richo Juliana	80	80	100	√	
34	Putu Surya Yudistira	80	60	80	√	
JUMLAH NILAI			2.520	2.820		
RATA-RATA			74	83		

## Lampiran 4

### Lembar Observasi Akitifitas Guru

Subjek yang diamati : Peneliti  
 Tempat : SMA Negeri 3 Singaraja  
 Observasi yang dilakukan : Pada saat pembelajaran berlangsung  
 Observer : Guru PPKn Kelas XI  
 Materi : Merawat Tradisi Lokal dan Kebinekaan  
 Pertemuan : Pra siklus

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Keterampilan membuka pembelajaran	√	
2	Penyajian materi pelajaran	√	
3	Penggunaan model pembelajaran project based learning		√
4	Penguasaan materi pelajaran	√	
5	Penguasaan kelas		√
6	Metode dalam kegiatan belajar mengajar		√
7	Mengaktifkan kegiatan belajar peserta didik	√	
8	Pemberian tugas kepada peserta didik	√	
9	Keterampilan menutup pembelajaran	√	
10	Pemanfaatan waktu	√	
$\text{Nilai} = \frac{\text{skor hasil observasi}}{\text{skor total}} \times 100\%$		$\frac{70}{100} \times 100\% = 70\%$	

### Lembar Observasi Akitifitas Guru

Subjek yang diamati : Peneliti  
 Tempat : SMA Negeri 3 Singaraja  
 Observasi yang dilakukan : Pada saat pembelajaran berlangsung  
 Observer : Guru PPKn Kelas XI  
 Materi : Merawat Tradisi Lokal dan Kebinekaan  
 Pertemuan : Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Keterampilan membuka pembelajaran	√	
2	Penyajian materi pelajaran	√	
3	Penggunaan model pembelajaran project based learning	√	
4	Penguasaan materi pelajaran	√	
5	Penguasaan kelas	√	
6	Metode dalam kegiatan belajar mengajar	√	
7	Mengaktifkan kegiatan belajar peserta didik	√	
8	Pemberian tugas kepada peserta didik	√	
9	Keterampilan menutup pembelajaran	√	
10	Pemanfaatan waktu	√	
$\text{Nilai} = \frac{\text{skor hasil observasi}}{\text{skor total}} \times 100\%$		$\frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$	

## Lampiran 5

### Lembar Observasi Aktifitas Peserta Didik

Subjek yang diamati : Peserta Didik Kelas XI-D

Tempat : SMA Negeri 3 Singaraja

Observasi yang dilakukan : Pada saat pembelajaran berlangsung

Observer : Guru PPKn Kelas XI

Materi : Merawat Tradisi Lokal dan Kebinekaan

Pertemuan : Pra siklus

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Kesiapan peserta didik menyiapkan alat dan bahan ajar	√	
2	Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran	√	
3	Peserta didik mendengar dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru	√	
4	Peserta didik terampil dalam mengemukakan pendapat	√	
5	Sikap peserta didik dalam pembelajaran	√	
6	Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran		√
7	Peserta didik mengerjakan soal latihan dengan baik	√	
8	Kerjasama peserta didik dalam kelompok		√
9	Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas proyek kelompok		√
10	Kemampuan peserta didik dalam memaparkan hasil proyek kerja kelompok		√
$\text{Nilai} = \frac{\text{skor hasil observasi}}{\text{skor total}} \times 100\%$		$\frac{60}{100} \times 100\% = 60\%$	



### Lembar Observasi Aktifitas Peserta Didik

Subjek yang diamati : Peserta Didik Kelas XI-D

Tempat : SMA Negeri 3 Singaraja

Observasi yang dilakukan : Pada saat pembelajaran berlangsung

Observer : Guru PPKn Kelas XI

Materi : Merawat Tradisi Lokal dan Kebinekaan

Pertemuan : Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Kesiapan peserta didik menyiapkan alat dan bahan ajar	√	
2	Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran	√	
3	Peserta didik mendengar dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang diberikan oleh guru	√	
4	Peserta didik terampil dalam mengemukakan pendapat	√	
5	Sikap peserta didik dalam pembelajaran	√	
6	Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran	√	
7	Peserta didik mengerjakan soal latihan dengan baik	√	
8	Kerjasama peserta didik dalam kelompok	√	
9	Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas proyek kelompok	√	
10	Kemampuan peserta didik dalam memaparkan hasil proyek kerja kelompok	√	
$\text{Nilai} = \frac{\text{skor hasil observasi}}{\text{skor total}} \times 100\%$		$\frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$	

**Lampiran 6****Kegiatan-Kegiatan****Foto wawancara dengan guru PPKn kelas XI**

### Kegiatan-Kegiatan Penelitian











UNDIKSHA



## Hasil Tes Siklus I dan II

80

Nama : Kadik Andio Utami  
No : 8  
Kelas : XI - D

1	C
2	D
3	A
4	C
5	B

80

Nama : Gede Gading Doroeda  
No : 02  
Kelas : XI - D

1	C
2	B
3	C
4	C
5	B





## RIWAYAT HIDUP



I Wayan APTI Ari Nugraha lahir di Desa Bhuana Giri, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem pada tanggal 22 Januari 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak I Wayan Sudira, dan Ni Made Werniati, S.Pd. Sd. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di Br. Dinas Dangin Sema, Desa Bhuana Giri, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kumara Giri pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 4 Bhuana Giri dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Bebandem dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Amlapura dan melanjutkan pendidikan SI Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2024 penulis telah menyelesaikan studi dan skripsi yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis *Projek Based Learning* Dalam Pkn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Tradisi Lokal (Pembuatan Ogoh-Ogoh) Di Kelas XI-D Di SMAN 3 Singaraja*".

